
Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Goncang Kaleng

Sutianti Artika, Rika Partika Sari, Mimpira Haryono

Affiliation:

1. PAUD Al-Karomah

Corresponding Author:

sutiantiartika81@gmail.com



Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui permainan goncang kaleng dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di Paud AL-Karomah desa kampung dalam Kabupaten Lebong. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim dikenal dengan classroom action research prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Subjek utama dalam penelitian ini adalah anak PAUD AL-KAROMAH desa Kampung Dalam Kabupaten Lebong pada kelompok B berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif kuantitatif dengan penekanannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Simpulan penelitian bahwa dengan menggunakan permainan goncang kaleng dapat meningkatkan motorik kasar pada anak di PAUD AL-KAROMAH desa kampung Dalam Kabupaten Lebong terbukti pada siklus II terjadi peningkatan signifikan, hasil persentase pencapaian mencapai 94 % dengan kriteria berkembang sangat baik.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Permainan Goncang Kaleng.

Pendahuluan

Masa usia dini adalah masa emas (golden age) dalam rentang perkembangan seorang individu. Pada masa ini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik-motorik, emosi, kognitif, maupun psikosial. Periode ini merupakan masa yang sangat fundamental bagi kehidupan, dimana pada masa ini proses perkembangan berjalan dengan pesat, terutama yang paling menonjol adalah perkembangan aspek fisik motoriknya. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan, anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga disbanding usia-usia selanjutnya. Karena perkembangan kecedasannya sangat luar biasa.

Pada Permendikbud RI nomor 137 Tahun 2014 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Pada Aspek Perkembangan Motorik kasar anak 5-6 Tahun Yaitu :1) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2) Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, mata, kepala dalam menirukan tarian atau senam 3) Melakukan permainan fisik dengan aturan 4) Terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri 5) Melakukan kegiatan kebersihan diri

Perkembangan anak semata-mata tidak dipengaruhi oleh makanan bergizi yang dikonsumsi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh pola bermain seperti mengenal warna, bentuk, ruang dan sebagainya. Agar perkembangan motorik anak berkembang dengan baik dibutuhkan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahapan usianya.

Kemampuan gerak motorik kasar anak sangat penting untuk melatih otot-otot anak agar kemampuan anak dalam melakukan kegiatan motorik kasar berkembang dengan optimal. Motorik kasar dapat distimulasi dengan kegiatan berjalan, berlari, melompat, meloncat, melempar, memantulkan, merangkak dan sebagainya. Ada banyak kegiatan yang dapat

menstimulasikan kemampuan motoric kasar antara lain : melompat tali, berjalan zig-zag , memantulkan bola besar,renang, senam fantasi dan sebagainya. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dan dapat juga memberikan rasa senang pada diri anak.

Menurut Santrock (2011: 2019) motoric kasar merupakan keterampilan yang melibatkan aktivitas otot besar seperti tangan seseorang untuk bergerak dan berjalan. Perkembangan motoric kasar anak perlu mendapatkan perhatian agar anak dapat berkembang dengan baik. Namun sering kali perkembangan motoric kasar yang berupa kemampuan melompat anak prasekolah diabaikan. Motoric kasar yang berupa kemampuan melompat anak prasekolah diabaikan. Motorik kasar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak, anak yang tumbuh kembangnya tanpa keterampilan fisik dan keterampilan lainnya. Keterampilan motoric yang memadai system syarafnya akan bekerja mengkoordinasikan seluruh gerak tubuh dan mengikuti ritme tertentu, sehingga anak akan menjadi pribadi yang terampil, lincah dan cekatan.

Berdasarkan hasil observasi di PAUD AL KAROMAH ditemukan saat proses pembelajaran masih ada sebagian anak kurang merespon kegiatan yang diberikan oleh guru, masih ada sebagian anak hanya diam saja dan duduk. Terlihat beberapa aspek motorik kasar yang belum optimal, anak belum mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, belum mampu melakukan koordinasi gerakan mata,kaki,tangan, kepala dalam menirukan, belum mampu melakukan permainan fisik dengan aturan. Hal ini kemungkinan disebabkan beberapa faktor utama yaitu guru kurang kreatif di dalam menstimulasikan terhadap aspek motorik kasar terutama isu-isu pengembangan yang baru,didalam menstimulasi guru cenderung mengulng-ulang dengan kegiatan yang sama,penerapan media yang digunakan masih kurang tepat,belum lagi ditambah media pembelajaran dilembaga kurang mendukung.

Selama ini kegiatan yang diberikan oleh guru berupa permainan memanjat,berlari-larikecil memutari halaman bermain,jalan santai dan aktivitas tersebut merupakan suatu kegiatan biasa yang sering dilakukan anak bahkan saat berada dirumah,sehingga dari kegiatan itu berkesan membosankan dan monoton.

Dari permasalahan tersebut maka guru perlu memberikan kegiatan lain menarik dan bervariasi agar anak dapat belajar dengan bersemangat untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar,anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan serta aktivitas yang jarang dilakukan sehingga mereka tertarik untuk melakukan.kegiatan yang dapat diberikan untuk membantu proses stimulasi anak salah satunya melalui permainan tradisional Gancang Kaleng.permainan ini dapat berguna bagi anak untuk melatih kecepatan,kesigapan dan ketahanan fisik. Dalam permainan ini semua anggota tubuh anak dapat bergerak,anak melakukan kegiatan seperti untuk menuju ke tempat,menjnjit,melompat dan meloncat.

Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom action research* dengan prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom action research* dengan prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Al-Karomah yang berjumlah 20 orang anak. Penelitian dilaksanakan dua siklus 4 pertemuan. Analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif dengan penekananya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan presentase.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil refleksi diatas dari 20 orang anak kelompok B Di PAUD AL-KAROMAH Desa kampung dalam Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong dari aspek yang diamati yang mendapatkn kriteria MB sebanyak 6orang dan BSH sebanyak 4 orang, sementara presentase keberhasilan secara keseluruhan dari aspek yang diamati sebesar 56% dengan kriteria mulai berkembang.hal ini disebabkan 1.anak masih merasa bingung ketika melakukan permainan tradisional Goncang Kaleng 2.anak-anak masih banyak kesulitan mencari tempat bersembunyi,disaat permainan Goncang Kaleng berlangsung.

Berdasarkan data hasil refleksi diatas dari 20 orang anak kelompok B di PAUD AL KAROMAH Desa kampung dalam Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong dari aspek yang diamati yang mendapatkn kriteria MB 1 orang,sebanyak 17orang BSHdan BSB sebanyak 2 orang, sementara presentase keberhasilan secara keseluruhan dari aspek yang diamati sebesar 67 % dengan kriteria mulai berkembang.

Berdasarkan data hasil refleksi diatas dari 20 orang anak kelompok B di PAUD AL-KAROMAH Desa kampung dalam Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong dari aspek yang diamati berkembang sesuai harapan orang,sebanyak 10 orang BSHdan BSB sebanyak 10 orang, sementara presentase keberhasilan secara keseluruhan dari aspek yang diamati sebesar 68 % BSH dengan kriteria mulai berkembang.hal ini disebabkan karena anak sudah mulai mampu merespon secara cepat serta mencapai tujuan dengan waktu yang singkat

Dari data hasil refleski diatas hasil dari kemampuan motorik asar anak setelah tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak sudah mengalami peningkatan dengan baik, terlihat 20 orang anak dari aspek yang diamati menunjukkan kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB). Hal ini diakrenak adanya jeda waktu yang diberikan untuk membantu anak memahami kosep permainan yang diberikan sebelum memasuki siklus II. Persentase kebrhasilan secara keseluruhan yang diperoleh pada siklus II pertemuan ke II sebesar 94 %.

Pembahasan

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain goncang kaleng pada PAUD AL-KAROMAH didesa Kampung Dalam Kec lebong utara Kabupaten Lebong.

Hasil penelitian pada siklus I, dapat diketahui kemampuan motoric kasar anak meningkat secara bertahap.peningkatan yang dicapai pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional goncang kaleng baru mencapai 50 % dengan kriteria berkembang sesuai harapan,hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada siklus I belum dapat mencapai persentase sebesar 75% -100 %. Dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Hasil penelitian pada siklus 11,dapat diketahui kemampuan anak meningkat secara bertahap.peningkatan yang dicapai pada siklus 11 mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.hasil pencapaian yang diperoleh siklus 11 berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan peningkatan persentase mencapai 94%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitian dan pembahasan,maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui permainan tradisional goncang kaleng dapat meningkatkan motorik kasar anak di PAUD AL KAROMAH Desa Kampung Dalam Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, Persentase yang di tunjukkan dari siklus I sebesar 67 % . Pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I. persentase hasil pencapaian pada siklus II sebesar 94 % dalam kriteria berkembang sangat baik artinya mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan penelitian 75%- 100%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto
- Aisyah Fad, 2014. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional*. Jakarta: Cerdas Interaktif
- Acep Yoni, 2010. *Menyusun Penelitian tindakan Kelas*. Yogyakarta: Famolia Pustaka Keluarga
- Hidayati, 2013. *The impact of The School Safety Zone on Pasanger Car Equivalent values in Indonesia urban Roads, Thesis, The university of Leeds*.
- Keen Achroni, 2012. *Mengotimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Perminan Tradisional*. Jogjakarta: Javalitera
- Ngalim Purwanto, 2020. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novi Mulyan, 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahyubi, 2012. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Rudi yanto, 2015. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*.
- Sukamti, 2013. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak*. Universitas Negeri Jakarta.
- Samsudin, 2011. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera.
- Saharsi Arikunto, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitia Kuantitatif, Kulitatifdan R & D*. Bandung: IKAPI
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujiono, 2014. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sunardi & Sunaryo, 2011. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono, 2014. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Santrock, 2011. *Masa Perkembangan Anak Edisi II*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Syamsidah, 2017. *100 Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardani, 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardani, 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>
- Surya Desita. 2015. "Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Boneka Tangan Di Taman Kanak-Kanak", Jurnal Ilmiah Pesona Paud, Vol 4, No 1 : (2015). h.6
- Yoni, A. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Yuliastuti, S. (2020). *Strateg Peningkatan Minat Baca Menggunakan Keranjang*

